

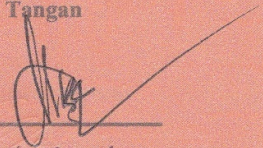
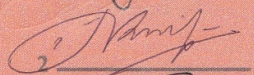
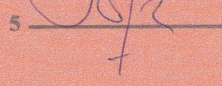
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Kelas X Multimedia Di SMK NEGERI 1 KEC.GUGUK
Nama : Devit Satria
Nim : 91711
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.Amril	1 
2. Sekretaris	: Drs.Yusri Abdul Hamid	2 
3. Anggota	: Drs.Legiman Slamet, M.T	3 
4. Anggota	: Drs.Hanesman, M.M	4 
5. Anggota	: Drs.Fasrijal Yakub, M.Pd	5 

ABSTRAK

Devit Satria : Pengaruh Penggunaan Metode *Think-Pair-share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat KKPI Di SMKN 1 Kec.Guguk

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMKN 1 Kec.Guguk, hasil belajar siswa pada mata diklat KKPI masih banyak yang dibawah KKM dengan nilai 75 yang ditetapkan oleh sekolah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat KKPI diperkirakan terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan juga kurangnya sarana pendukung di Sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan metoda pembelajaran *Think-Pair-Share*. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-share* dan model pengajaran langsung (*Direct Instruction*). Populasi penelitian adalah siswa kelas X Multimedia di SMKN 1 Kec.Guguk yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/ 2012. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas X MA 1 yang menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* sebagai kelompok eksperimen dan kelas X MA 2 yang menggunakan model pengajaran langsung (*Direct Instruction*) sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal yang telah dilakukan uji instrument. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji t). Dari hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Think-pair-share* memiliki nilai rata-rata nilai (75,34) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pengajaran langsung (70,78). Sedangkan dari perhitungan uji t diperoleh thitung adalah 1,73 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,671. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini membuktikan adanya pengaruh yang berarti dengan penggunaan model pembelajaran *Think-pair-share* terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat KKPI di SMKN 1 Kec.Guguk.

Kata Kunci : Eksperimen dan Kontrol, *Think-pair-share*, KKPI, *Direct Instruction*, dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Metoda *Think-Pair-Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat KKPI Di SMKN 1 Kec.Guguk**”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku ketua Prodi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Elektronika Fakultas Teknik UNP dan selaku ketua dosen penguji.
5. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid selaku Dosen Pembimbing I.

6. Bapak Drs.Legiman Slamet, M.T selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak Drs.H.Amril selaku dosen penguji.
8. Bapak Drs.Hanesman, M.M selaku dosen penguji.
9. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd selaku dosen penguji.
10. Pihak SMKN 1 Kec.Guguk, sebagai sekolah tempat penelitian.
11. Buat teman-teman seperjuangan S1 TI 07.
12. Teristimewa keluarga tercinta, Ayahanda dan Ibunda serta adek-adekku yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar	9
B. Metode Pembelajaran Kooperatif	12
C. Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Think-Pair-Share</i>	14
D. Metode Pembelajaran Lansung (<i>Direct Intruction</i>)	15
E. Pembelajaran KKPI.....	16
F. Penelitian Relevan.....	18
G. Kerangka Pikir	19
H. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Prosedur Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Variabel dan Data	26
F. Definisi dan Operasional.....	28
G. Instrumen Penelitian	28
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Prasyarat Analisis.....	44
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	45
D. Pembahasan	46

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	51
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Mata Diklat KKPI di SMKN 1 Kec.Guguk Pada Nilai UH 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012.....3	
2. Rancangan Penelitian	23
3. Tahap Pelaksanaan.....	23
4. Jumlah Siswa Kelas X MA	25
5. Kegiatan Pembelajaran	21
6. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	25
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	31
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.	32
9. Indeks Daya Beda Uji Coba Tes di SMKN 1 Kec.Guguk.....	38
10. Indeks Kesukaran Uji Coba Tes di SMKN 1 Kec.Guguk.....	39
11. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen di SMKN 1 Kec.Guguk	40
12. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol di SMKN 1 Kec.Guguk.....	41
13. Hasil Perhitungan Rata-rata ($\bar{x}$), Standar Deviasi (s), dan Varians (s^2) Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMKN 1Kec.guguk.....	43
14. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMKN 1 Kec.guguk.....	44
15. Hasil Uji Homogenitas Varians Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMKN 1 Kec.guguk.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Pikir	20
2. Daerah Penentuan H_0 menggunakan Uji Pihak Kanan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus KKPI	51
2. RPP Kls Kontrol	54
2. RPP Kls Eksperimen	61
4. Modul KKPI.....	69
5. Kisi-Kisi Penulisan Soal	101
6. Soal Uji Coba.....	102
7. Kunci Jawaban Uji Coba Tes.....	105
8. Data Mentah Hasil Uji Coba Soal	106
9. Analisis Soal	107
10. Indeks Daya Beda dan Indeks Kesukaran Tes	108
12. Uji Reliabilitas	109
13. Daya Beda Soal Uji Coba	110
14. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	111
15. Nilai Ujicoba Tes	112
16. Soal Tes Akhir	113
17. Data Kelas Eksperimen.....	116
18. Data Kelas Kontrol	117
19. Normalitas Kelas Eksperimen.....	118
20. Normalitas Kelas Kontrol	120
21. Uji Homogenitas	123

22. Uji Hipotesis	124
23. Tabel Chi Kuadrat, Tabel 0 – Z, Tabel t	125
24. Tabel F.....	126
26. Surat Pernyataan Sekolah	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) diindikasikan saat ini belum tersampaikan dengan baik. Perkembangan teknologi informasi saat ini bukanlah hal baru bagi sebagian besar siswa. Kenyataan yang ditemukan di sekolah masih banyak siswa yang hasil belajarnya yang belum tuntas.

Mata diklat KKPI ini bertujuan untuk dapat mengoperasikan komputer dalam menggunakan perangkat lunak, untuk kebutuhan kerja maupun untuk keperluan kehidupan sehari-hari dan juga bertujuan untuk proses mencari informasi. Informasi dikelola sebagai data di dalam komputer, dan pada saat mengolah data menjadi sebuah informasi baru, yang dikemas dalam bentuk laporan atau tampilan siap saji.

Mata diklat KKPI ini menuntut siswa agar sering melakukan praktek untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, sebab mat

a diklat ini sangat berkaitan dengan mata diklat lain, seperti mata diklat penginstalan perangkat komputer. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana biasanya akan membuat minat belajar siswa menjadi menurun sehingga hasil belajar yang diperolehpun kurang memuaskan. Sarana yang dimaksud dalam mata diklat KKPI ini adalah peralatan komputer, modul atau *jobsheet* serta buku penunjang dalam proses pembelajaran. Sarana yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu papan tulis, OHP, dan *infocus*.

Materi mata diklat KKPI yang akan diajarkan sesuai dengan KTSP maka sangat memerlukan sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang keberhasilan belajar. Karena pada mata diklat ini memerlukan latihan yang sangat sering agar siswa dapat menggunakan komputer seperti yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami satu materi pelajaran. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik dalam bentuk pengetahuan dan prestasi-prestasi atau telah terjadi perkembangan dalam hidupnya dan dapat dikatakan bahwa perkembangan itu hasil belajar. Sebagaimana yang Wina (2005:27) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar”.

Menurut surat keputusan Dirjendikdasmen no. 1321/c4/MN/2004 tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka setiap sekolah boleh

menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Sekolah-sekolah pada umumnya menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 75 untuk mata pelajaran produktif. Dalam pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan ketetapan sekolah yaitu 75, maka diterapkan kerjasama segala pihak yaitu guru, orang tua serta masyarakat. Setelah melakukan observasi di SMK Negeri 1 kec.guguk terhadap hasil belajar khususnya untuk mata diklat KKPI memiliki standar kompetensi sebesar 75.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hasil belajar KKPI yang terdapat pada dokumen guru yang mengajar mata Diklat KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi) di kelas X jurusan Multimedia, diperoleh data sisw

Tabel 1. Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas X MA 1 dan X MA 2 Mata Diklat KKPI di SMKN 1 Kec.guguak Pada Nilai Mid Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yg diperoleh	
			≥ 75	< 75
1	X MA 1	32	40% (13 siswa)	60% (19 siswa)
2	X MA 2	32	30% (10 siswa)	70% (22 siswa)
Total		64	35% (23 siswa)	65% (41 siswa)

Sumber: Guru Mata Diklat KKPI Kls X SMKN 1 Kec.Guguak

Dari tabel 1 tersebut dapat dilihat kondisi belajar siswa kelas X semester 1 SMKN 1 Kec.Guguak Kab.50 kota, bahwa siswa yang memperoleh nilai baik 35% dan 65% memperoleh nilai dibawah KKM.

Adapun indikator yang memperlihatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut diperkirakan karena (1) Metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik bagi siswa, (2) motivasi siswa untuk belajar belum sesuai

dengan yang diharapkan, (3) sarana prasarana labor belum mendukung pelaksanaan PBM sehingga untuk melakukan praktikum menjadi kurang lancar, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar KKM mata diklat KKPI ($> 7,50$) tidak bisa tercapai.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat KKPI ini diduga karena kurangnya pemahaman dan penguasaan konsep-konsep dasar dalam mata diklat KKPI serta penggunaan metoda pembelajaran yang digunakan masih terpusat pada guru, sehingga siswa tidak berkesempatan untuk mengembangkannya ide-idenya, berfikir kritis dan membangun sendiri pengetahuannya akibatnya siswa pasif dalam belajar dan hasil belajarnya rendah. Selain itu dalam mengajar guru masih menggunakan metode pembelajaran langsung. Dimana dari awal pembelajar siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan guru, sehingga guru menjadi pusat pembelajaran sedangkan siswanya pasif, yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang, ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu, kemampuan guru (profesionalisme guru) dalam mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi

kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya:

(1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) *brainstorming*; (8) debat, (9) *simposium*, dan sebagainya.

Berdasarkan definisi/pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis. Banyak metode yang digunakan seorang guru dalam pelajaran TIK, antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan konvensional.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode belajar yang tepat untuk menciptakan siswa yang aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair Share*.

Think-pair-share adalah metode pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1981. *Think-pair-share* merupakan salah satu metoda pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran *Think-Pair-Share* mempunyai struktur yang sederhana, sebagai salah satu dasar dari perkembangan “kelas kooperatif” *Think-pair-share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.(Nurhadi dkk, 2003:66). Sebagai contoh, guru baru saja menyajikan suatu topik atau siswa baru saja membaca suatu tugas. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memikirkan permasalahan yang ada dalam topik atau bacaan tersebut.

Langkah-langkah dalam pembelajaran *Think-Pair-Share* sederhana, namun penting terutama dalam menghindari kesalahan dalam kerja kelompok. Dalam metoda ini guru meminta siswa untuk memikirkan suatu topik, berpasangan dengan siswa lain, kemudian berbagi ide dengan seluruh kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian untuk melihat seberapa besar ” **Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kelas X Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Kec.Guguak**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran KKPI masih banyak dibawah KKM.
2. Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru masih bersifat pengajaran langsung (*direct instruction*) yaitu metode ceramah sehingga siswa bersifat pasif.
3. Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru KKPI belum mampu menarik perhatian siswa.
4. Pembelajaran yang diberikan guru bersifat ceramah sehingga peluang terjadinya *misscommunication* cukup besar.
5. Guru tidak segera dapat mengetahui sampai dimana siswa telah menguasai materi ajar yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada penerapan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kelas X Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Kec.Guguak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang berarti dari pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Terhadap Hasil Belajar

Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kelas X Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Kec.Guguak.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kelas X Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Kec.Guguak.

F. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkan seberapa besar :

1. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian
2. Sebagai bahan masukan bagi keluarga siswa SMKN 1 Kecamatan Guguak terutama orangtua dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai informasi bagi guru-guru untuk meningkatkan cara belajar siswa dalam upaya memaksimalkan hasil belajar siswa SMKN 1 Kecamatan Guguak.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

